

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan manajemen proyek menggunakan metode penelitian FMEA dilakukan oleh Carbone dan Tippett (2004) yang melakukan studi kasus tentang penerapan metodologi FMEA dalam manajemen resiko proyek pada industri elektronik. Pada penelitian tersebut mereka melakukan modifikasi dari metode FMEA dengan menambahkan deteksi nilai kepada hitungan resiko proses, pengukuran yang lain diatas resiko yang umum tersedia kepada tim proyek. Modifikasi tersebut dalam penelitian ini disebut "*project risk FMEA (RFMEA)*".

Penelitian kedua yang telah dilakukan adalah penelitian oleh Santos dkk. (2008) yang melakukan studi kasus tentang penerapan sistem ERP di lembaga penyedia jasa pengiriman surat dan logistik yang terbesar di Brasil. Hasil utama menunjukkan bahwa model yang diusulkan sangat sukses karena mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasi resiko yang ada. Selanjutnya, model ini membantu untuk mendokumentasikan strategi dan rencana lanjutan yang diperlukan untuk merespon resiko-resiko ini.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian sekarang menggunakan obyek proyek seismik laut yang dilaksanakan di lepas pantai

Alexandria, Mesir, dan Barent Sea Norwegia. Pada dasarnya proses survei seismik dijalankan berdasarkan kontrak yang ada, dan penyedia layanan seismik berusaha memenuhi kriteria atau spesifikasi kontrak yang telah disepakati. Penelitian ini akan menggunakan metode FMEA dalam menganalisa faktor resiko yang timbul selama pelaksanaan proyek ini, yang kemudian dalam akhir penelitian ini, akan didapatkan hasil konkrit tentang apa saja yang terjadi hingga masalah atau faktor resiko itu terselesaikan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan manajemen proyek survei seismik laut.